

EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN MEDIA *TRUTH OR DARE* TENTANG KESEHATAN GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (*OHI-S*) PADA SISWA SD NEGERI 101791 PATUMBAK KAMPUNG

Herlinawati Daulay¹, Ety Sofia Ramadhan², Adriana Hamsar³, Yetti Lusiani⁴
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan¹²³⁴

Email : ¹erlidaulay@gmail.com, ²etysofiadrg@gmail.com, ³adrianahamsardrg@gmail.com, ⁴lusianiyetti@gmail.com

ABSTRACT

Dental and oral health is a reflection of overall body health. Oral health is crucial for overall health and well-being and significantly impacts quality of life, including speech, chewing, and self-confidence. Efforts to prevent dental and oral diseases are carried out through school dental health programs (UKGS) and community dental health programs (UKGM), which provide promotive and preventive services. Behavioral change can be achieved through dental health education using various methods and media that are fun, entertaining, and engaging, and can help and accelerate children's understanding of the material. This study used a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The aim was to determine the effectiveness of Truth or Dare dental health education on Oral Hygiene (*OHI-S*) among students at SDN 101791 Patumbak Kampung. The study population consisted of 464 students, with 34 students selected using a purposive sampling technique. Data collection was conducted by examining dental and oral hygiene before and after a Truth or Dare dental health education session. The results showed that the average *OHI-S* score before the education session was 2.78, and after the education session, the average *OHI-S* score was 1.07. A statistical test obtained a *p*-value of 0.0001, indicating a significant difference between the *OHI-S* scores before and after the intervention. The study concluded that the Truth or Dare dental health education session was effective in improving dental and oral hygiene among students at Patumbak Kampung 101791 Public Elementary School. Students are expected to maintain dental and oral hygiene by brushing their teeth twice a day.

Keywords: Truth or Dare Dental Hygiene Education Session, Dental and Oral Hygiene (*OHI-S*)

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan rongga mulut merupakan sebagian cerminan dari kesehatan tubuh keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum dan sangat memengaruhi kualitas kehidupan, termasuk fungsi bicara, pengunyahan, dan rasa percaya diri. Upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut dilakukan melalui usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS) dan program usaha kesehatan gigi masyarakat (UKGM) yang memberikan pelayanan promotif dan preventif. Merubah perilaku dapat dilaksanakan melalui pendidikan kesehatan gigi dengan berbagai metode dan media yang menyenangkan, menghibur serta menarik perhatian, serta dapat membantu dan mempercepat proses pemahaman anak terhadap substansi materi. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*), dengan rancangan *one-group pretest-posttest* yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan dengan media *Truth or Dare* tentang kesehatan gigi terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut (*OHI-S*) pada siswa SDN 101791 Patumbak Kampung. Populasi pada penelitian berjumlah 464 orang, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* diambil sebanyak 34 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan memeriksa kebersihan gigi dan mulut sebelum dan setelah penyuluhan dengan media *Truth or Dare* tentang kesehatan gigi. Hasil penelitian menunjukkan sebelum penyuluhan rata-rata nilai *OHI-S* adalah 2,78 dan sesudah penyuluhan nilai rata-rata *OHI-S* menjadi 1,07. Uji statistik yang dilakukan diperoleh $p = 0.0001$, artinya ada perbedaan rata-rata antara *OHI-S* sebelum dan sesudah intervensi yang diberikan. Simpulan dari penelitian menunjukkan penyuluhan dengan media *truth or dare* tentang kesehatan gigi efektif terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa SD Negeri 101791 Patumbak Kampung. Diharapkan siswa dapat menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan menyikat gigi 2 kali sehari.

Kata kunci : Penyuluhan dengan media *Truth or Dare*, Kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*)

PENDAHULUAN

Kesehatan Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 merupakan keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial. Kesehatan juga memungkinkan seseorang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi, kesehatan tidak hanya berarti bebas dari penyakit, tetapi juga mencakup kesejahteraan jiwa dan sosial seseorang termasuk dalam melakukan interaksi dengan lingkungan (Rahmattuhan, Esa, and Indonesia 2023).

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian fundamental atau mendasar dari kesehatan umum dan berpengaruh terhadap kesehatan secara keseluruhan. Menurut para ahli bahwa penyakit gigi dan mulut merupakan *behavioral disease* atau penyakit yang berhubungan dengan perilaku seseorang, yang termasuk faktor penyebab masalah gigi dan mulut yaitu perilaku seseorang terkait kesehatan gigi dan mulut (Purnama et al. 2023).

Berdasarkan pemeriksaan gigi dalam Survei Kesehatan Indonesi (SKI) (2023), prevalensi karies gigi di Indonesia masih cukup tinggi yakni 82,8 % dari populasi mengalami karies. Untuk kelompok usia 5–9 tahun, prevalensi karies berada pada angka sekitar 84,8 %. Prevalensi karies gigi berdasarkan umur menurut Riset Kesehatan Dasar, (2018) yaitu pada umur 5-9 tahun sebanyak 92,6%, pada umur sebanyak 10-14 tahun 73,4%, 15-24 tahun 75,3%. Menurut data Departemen Kesehatan RI mengatakan prevalensi karies gigi di Indonesia 90, 05%, sedangkan di Jakarta 90% anak mengalami permasalahan gigi berlubang dan 80% menderita penyakit gusi, permasalahan penanganan gigi di Indonesia masih sangat dibutuhkan (Saragih et al. 2023).

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut sangat efektif dalam memperbaiki tingkat

kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia untuk meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan gigi dan mulut sehingga dengan sadar mau merubah menjadi perilaku yang sehat (Purnama et al. 2023).

Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk mengadakan promosi/edukasi kesehatan gigi. Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk dilakukan upaya-upaya kesehatan gigi dan mulut, karena pada usia sekolah dasar merupakan awal mula tumbuh gigi permanen dan merupakan kelompok resiko tinggi karies gigi. Salah satu bentuk untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar tetap sehat yaitu dengan melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk diantaranya dengan menggosok gigi. Kemampuan menggosok gigi dengan baik dan benar merupakan faktor cukup penting untuk pemeliharaan gigi dan mulut (Purnama et al. 2023).

Media pembelajaran permainan kartu bisa dimanfaatkan baik diluar maupun di dalam ruangan, sehingga dapat dimanfaatkan dimanapun. Permainan kartu adalah media yang sangat baik dalam memberikan pengetahuan secara persuasif. Penyampaian informasi menggunakan 2 gambar diyakini lebih efektif dan memudahkan penerima pesan memahami informasi dari permainan kartu. Permainan kartu *Truth or Dare* yakni permainan yang dimainkan dengan dua jenis kartu yaitu kartu *Truth* dan kartu *Dare*. Permainan ini dimainkan secara berkelompok. Pertanyaan pada Kartu *Truth* membutuhkan jawaban “Ya” atau “Tidak”, sedangkan pertanyaan pada kartu *Dare* membutuhkan penjelasan, penjabaran, atau

jawaban yang rumit, diikuti dengan berbagai alasan. Dengan bermain *Truth or Dare* bisa mendorong siswa guna berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini disebabkan media permainan dapat memberikan umpan balik yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis serta efisien (Aini, Taftazani, and Robbihi 2022).

Kebersihan gigi dan mulut (*Oral Hygiene Index Simplified/OHI-S*) digunakan untuk menghitung luas permukaan gigi yang tertutup kalkulus dan debris rongga mulut. *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)* mengukur status kebersihan mulut seseorang berdasarkan jumlah sisa makanan dan karang gigi pada lapisan terluar gigi menggunakan indeks *Oral Hygiene Index Simplified* yang dikembangkan oleh Greene dan Vermillion pada tahun 1964 dari penjumlahan indeks

debris (DI) dan indeks kalkulus (CI) (Anwar dkk, 2020 dalam Anggraeni dkk, 2022).

Survei awal yang dilakukan pada siswa SDN 101791 Patumbak Kampung diperoleh hasil dari 12 orang siswa yang dipilih secara acak, 7 orang siswa memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kategori buruk dan 5 siswa memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kategori sedang dan tidak ada kategori baik. Hal ini dapat diartikan bahwa kebersihan gigi dan mulut siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai “Efektivitas penyuluhan dengan media *Truth or Dare* tentang kesehatan gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada Siswa SD Negeri 101791 Patumbak Kampung.”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *one-group pretest-posttest design*.

Lokasi penelitian dilakukan terhadap siswa kelas V SDN 101791 Patumbak Kampung.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan September sampai Desember 2025. Populasi adalah seluruh siswa di SDN 101791 Patumbak Kampung yang berjumlah 464 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data utama dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus yang telah ditetapkan. Alasan menggunakan

teknik *purposive sampling* ini dikarenakan pihak sekolah menyarankan hanya menggunakan 1 kelas saja. Oleh sebab itu, sampel dalam penelitian ini melibatkan siswa kelas V di SDN 101791 Patumbak Kampung dengan jumlah 34 orang.

HASIL

4.1.1. Karakteristik Responden

Penelitian dilaksanakan di UPT SPF Negeri 101791, dengan alamat Jalan Pertahanan Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini pada kelas V sebanyak 34 orang.

Tabel 4.1. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik	n	Persentase (%)
---------------	---	----------------

Umur (tahun)		
6	14	41,177
7	20	58,823
Total	34	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	17	50
Perempuan	17	50
Total	34	100

Dari tabel 4.1. menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 7 tahun (58,823%) dan jenis kelamin laki-laki dan perempuan jumlahnya sama yakni 17 orang (50%).

4.1.2. Nilai Debris Indeks dan kalkulus Indeks

Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut langsung pada siswa yang menjadi sampel. Setelah data terkumpul dimasukkan ke dalam tabel kemudian dilakukan analisa data, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Debris Indeks Rata-Rata Sebelum Dan sesudah Penyuluhan dengan media *Truth or dare* Pada Siswa SD Negeri 101791

n	Debris Indeks Rata-rata	
	Sebelum penyuluhan	Sesudah Penyuluhan
34	2,18	0,47

Dari tabel 4.2. menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan dengan media *truth or dare* nilai rata-rata Debris Indeks adalah 2,18 dan setelah penyuluhan nilai rata-rata Debris Indeks menjadi 0,47.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kalkulus Indeks Rata-

Rata Sebelum Dan sesudah Penyuluhan dengan media *Truth or Dare* Pada Siswa SD Negeri 101791

n	Kalkulus Indeks Rata-rata	
	Sebelum penyuluhan	Sesudah Penyuluhan
34	0.60	0, 60

Dari tabel 4.3. menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan dengan media *truth or dare* nilai rata-rata kalkulus Indeks adalah 0,60 dan setelah penyuluhan nilai rata-rata kalkulus Indeks tetap 0,60 karena kalkulus hanya berkurang nilainya setelah dilakukan tindakan skaling.

4.1.2. Nilai Kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)

Hasil dari pemeriksaan Kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) merupakan penjumlahan dari debris indeks dan kalkulus indeks, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Oral Hygiene Index Simplified

(OHI-S) Rata-Rata Sebelum Dan sesudah Penyuluhan dengan media

Truth or dare Pada Siswa SD Negeri 101791

n	Kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) Rata-rata	
	Sebelum penyuluhan	Sesudah Penyuluhan
34	2,78	1,07

Dari tabel 4.4. menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan dengan media *truth or dare* nilai rata-rata

OHIS adalah 2,78 dan setelah penyuluhan nilai rata-rata *OHI-S* menjadi 1,07.

Analisis data bivariat digunakan untuk mengetahui efektivitas intervensi melalui penyuluhan dengan media *Truth or dare* terhadap kebersihan gigi dan mulut siswa SD Negeri 101791 Patumbak Kampung, sebelum dan sesudah intervensi dilakukan uji beda (t test).

Tabel 4.5. Nilai Rata-Rata Oral Hygiene Index Simplified (*OHI-S*) Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Dengan Media *Truth Or Dare* Pada Siswa SD Negeri 101791

Intervensi <i>Truth Or Dare</i>	Mean	SD	p	n
Sebelum penyuluhan	2.78	0.746	0.000*	34
Sesudah Penyuluhan	1.07	0.359		

Dari tabel 4.5 nilai rata-rata Kebersihan gigi dan mulut (Oral Hygiene Index Simplified =*OHI-S*) menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan dengan media *truth or dare* nilai rata-rata OHIS adalah 2,78 dan setelah penyuluhan nilai rata-rata *OHI-S* menjadi 1,07 dengan jumlah responden 34 orang. Uji statistik yang dilakukan diperoleh $p = 0.000$ ada perbedaan rata-rata antara *OHI-S* sebelum dan sesudah intervensi yang diberikan, artinya penyuluhan dengan media *truth or dare* tentang kesehatan gigi efektif terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa SD Negeri 101791 Patumbak Kampung.

PEMBAHASAN

Siswa sekolah dasar yang menjadi responden berusia 7 tahun (58,823%) dan 6 tahun (41,177) serta jenis kelamin laki-laki dan perempuan jumlahnya sama yakni 17 orang (50%).

Hasil penelitian menyajikan adanya penurunan nilai kebersihan gigi

dan mulut (*OHI-S*) siswa setelah mengikuti penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media permainan *Truth or Dare* pada siswa kelas V SDN 101791 Patumbak Kampung. Nilai rata-rata Kebersihan gigi dan mulut (Oral Hygiene Index Simplified =*OHI-S*) menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan dengan media *truth or dare* nilai rata-rata OHIS adalah 2,78 dan setelah penyuluhan nilai rata-rata *OHI-S* menjadi 1,07 dengan jumlah responden 34 orang. Uji statistik yang dilakukan diperoleh $p = 0.000$, ada perbedaan rata-rata antara *OHI-S* sebelum dan sesudah intervensi yang diberikan, artinya penyuluhan dengan media *truth or dare* tentang kesehatan gigi efektif terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa SD Negeri 101791 Patumbak Kampung.

Meningkatkan perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) agar lebih peduli pada kesehatan gigi dan mulutnya perlu dilakukan beberapa upaya. Salah satu yang dilakukan adalah dengan memberi penyuluhan dengan media *Truth or Dare* kepada siswa SD. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Aini, Taftazani, dkk, 2022) menyatakan bahwa adanya pengaruh penyuluhan dengan menggunakan permainan *Truth or Dare* terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas IV dalam menyikat gigi. Hasil penelitian yang sama juga ditemukan oleh (Sukarsih, Silfia, dkk 2022) yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah melakukan penyuluhan dengan menggunakan media permainan *Truth or Dare* pada siswa kelas IV MI Ciledug Tasikmalaya.

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut sangat efektif dalam memperbaiki tingkat kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku

manusia untuk meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan gigi dan mulut sehingga dengan sadar mau merubah menjadi perilaku yang sehat (Purnama et al. 2023).

Edukasi kesehatan gigi yang dilakukan melalui edukasi *Truth or Dare* terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami dan menerima materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan. *Truth or Dare* adalah permainan kelompok yang berisi berbagai pertanyaan dan tantangan yang mengajarkan siswa untuk bersikap jujur dan berani. Dalam permainan ini, terdapat dua jenis kartu, yakni kartu *Truth* yang berisi pertanyaan yang harus dijawab dengan “Ya” atau “Tidak”, serta kartu *Dare* yang memuat pertanyaan yang membutuhkan jawaban berupa penjelasan atau uraian yang disertai dengan alasan tertentu. (Aini, Taftazani, and Robbihi 2022).

Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk mengadakan promosi/edukasi kesehatan gigi. Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk dilakukan upaya-upaya kesehatan gigi dan mulut, karena pada usia sekolah dasar merupakan awal mula tumbuh gigi permanen dan merupakan kelompok resiko tinggi karies gigi. Salah satu bentuk untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar tetap sehat yaitu dengan melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk diantaranya dengan menggosok gigi. Kemampuan menggosok gigi dengan baik dan benar merupakan faktor cukup penting untuk pemeliharaan gigi dan mulut (Purnama et al. 2023).

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa penyuluhan dengan menggunakan permainan *Truth or Dare* sangat membantu responden dalam meningkatkan pengetahuannya dengan optimal karena di dalamnya memiliki 2 aksi yaitu pertanyaan dan tantangan.

Selain memberi penjelasan melalui jawaban dari pertanyaan, responden semakin memahami informasi yang disampaikan dengan melakukan praktek melalui tantangan yang diberikan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penyuluhan dengan permainan *Truth or Dare* sangat perlu dilakukan dalam pelaksanaan promosi kesehatan.

Salah satu aspek yang memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah sumber informasi yang diperoleh.. Dengan sumber informasi yang menarik dan mudah dipahami maka akan dapat meningkatkan pengetahuan dengan efektif. Untuk itu perlu dilakukan promosi kesehatan dengan menggunakan permainan *Truth or Dare* di sekolah-sekolah agar menarik perhatian siswa/i dalam belajar sampai bermain.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan:

1. Nilai rata-rata kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*), pada siswa SD Negeri 101791 Patumbak Kampung sebelum penyuluhan adalah 2,78.
2. Nilai rata-rata kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*), pada siswa SD Negeri 101791 Patumbak Kampung setelah penyuluhan adalah 1,07.
3. Uji statistik yang dilakukan diperoleh $p = 0.000$ ada perbedaan rata-rata antara *OHI-S* sebelum dan sesudah intervensi yang diberikan, artinya penyuluhan dengan media *truth or dare* tentang kesehatan gigi efektif terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa SD Negeri 101791 Patumbak Kampung.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Tri Damayanti, Rieza Zulfahmi Taftazani, And Hilmiy Ila Robbihi. 2022. “*Truth Or Dare Game On*

- The Knowledge And Skills Of Brushing Teeth Of Students In Class Iv Mi Ciledug Tasikmalaya City.” Jdht Journal Of Dental Hygiene And Therapy* 3(2): 56–60. Doi:10.36082/Jdht.V3i2.613.
- Anggraeni, A. N. D. F., Prasetyowati, S., & Mahirawatie, I. C., 2022. *Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Sekolah Dasar Kelas 1-3 di SDN 2 Sumberejo Kabupaten Trenggalek*. Indonesian Journal of Health and Medical, 2(4), 523-533. (Diakses 5 November 2023).
- Kementrian Kesehatan RI., 2018. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional*. Badan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes. 2023. “Kesehatan Gigi Dan Mulut Indonesia.”
- Notoatmodjo, S., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, L. S., Femala, D., & Maryani, Y., 2019. *Perilaku Menyikat Gigi terhadap Oral Hygiene Anak Sekolah*. Dental Therapist Journal, 1(1), 44-51. (Diakses 7 November 2023).
- Primawati, R. S., Kamelia, E., & Rinaldi, R., 2022. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Orang Tua dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Tunagrahita*. Indonesian Journal of Health and Medical, 2(2), 234-240. (Diakses 11 Desember 2023).
- Purnama, dkk, 2023, *Edukasi Pemeliharaan, Kesehatan Gigi, And dan Mulut*. “Gemakes : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pengolesan Tooth Mousse Untuk Pencegahan Karies Gigi Pada Murid SD Inpres Malalayang di Kota Manado Education On Maintenance Of Dental And Mouth Health And Application Of Tooth Mousse For Prevention Of Dental.” 3:33–40 Doi:10.36082/Gemakes.V3i1. 1068.
- “Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, 2023”
- Saragih, dkk 2023. *Deteksi Dini Karies Gigi Dan Penyuluhan Menyikat Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Desa Durin Simbelang*. [Http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jpm](http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jpm).
- Sukarsih, dkk. 2022. “Edukasi Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Murid Sekolah Dasar.” *Jurnal Binakes* 2(2): 60–69. Doi:10.35910/Binakes.V2i2.555.
- Sulistiyowati, Wiwik. 2019. *Buku Ajar Statistika Dasar* 14(1): 15–31. Doi:10.21070/2017/978-979-3401-73-7.
- Syahida, Q., Wardani, R., & Zubaedah, C., 2017. *Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Usia 11-12 tahun di SDN Cijayana 1 Kabupaten Garut*. J Ked Gi Unpad, 29(1), 57-62. (Diakses 9 November 2023).